BAB IV
AKTIVITAS DAN JUDUL KERJA PRAKTEK

4.1 Aktivitas Kerja Praktek yang berjalan

Perancangan Aplikasi Database Jual Beli Tanah yang berjalan pada Kecamatan Baleendah meliputi proses laporan pengolahan data tanah kependudukan, penginputan data penjual, penginputan data pembeli, dan pencarian data. Proses pengolahan laporan jual beli tanah kependudukan pada Kecamatan Baleendah dengan mengumpulkan data penjual dan pembeli pada Bagian Kasipemerintahan kemudian diolah dengan menggunakan *Software* Microsoft Word 2007. Sedangkan proses pembuatan Database jual beli tanah Kependudukan diolah dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic.Net.

4.1.1 Prosedur Jual Beli Tanah yang berjalan pada Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung

Perancangan aplikasi database jual beli tanah penulis mengumpulkan dokumen-dokumen pada instansi, penulis melakukan perancangan aplikasi database dan mengolahdata-data yang dibutuhkan sesuai dengan judul dan pembahasan kerja praktek.

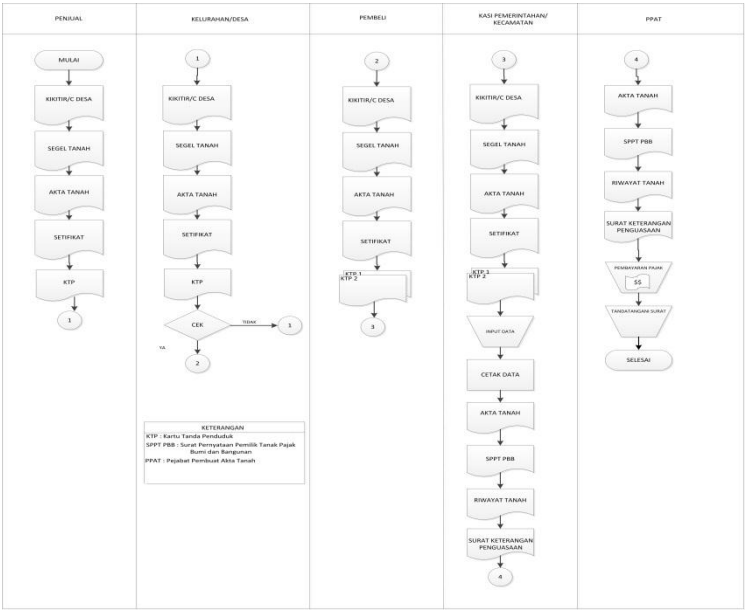
Pada saat melakukan wawancara penulis mengamati tentang dokumen yang terkait pada perusahaan meliputi :

A. Bukti Kepemilikan
    1. Kikitir (KOHIR)/ C Desa
    2. Segel Tanah
    3. Akta Tanah

4. Setifikat
5. Kartu Tanda Penduduk (KTP)
6. Kartu Keluarga (KK)
7. SPPT PBB
8. Ahli Waris

Sebelum Dokumen di atas di proses dan di setujuiolehpihak PPAT, Pajak yang harus di bayar oleh pembeli tanah yaitu PBB, PPH dan BPHTB, Kemudian proses tanda tangan dan proses pencetakan Akta tanah di lakukan.

Flowchart Prosedur Jual Beli Tanah Kependudukan.

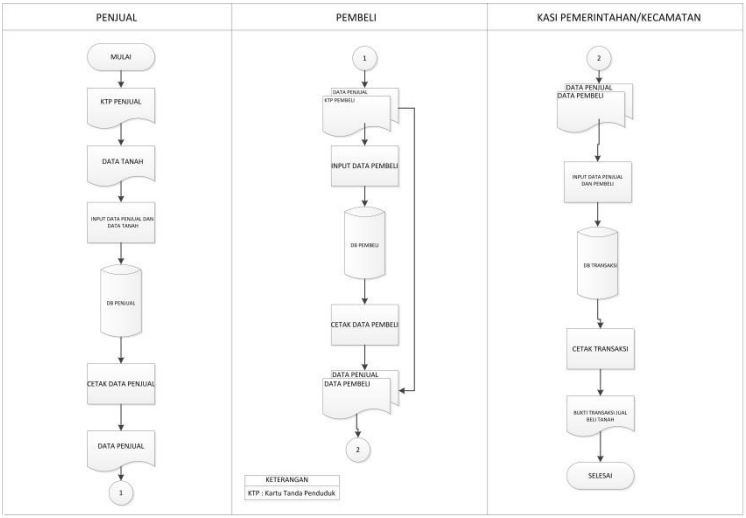


Gambar 4.1 Flowchart Prosedur Jual Beli Tanah

4.1.2 Perancangan Aplikasi Database JualBeli Tanah Kependudukan

Penulis melakukan perancangan aplikasi database dan mengolah data-data yang dibutuhkan sesuai dengan judul dan pembahasan kerja praktek.

Flowchart Perancangan Aplikasi Database Jual Beli Tanah Kependudukan.



Gambar 4.2 Flowchart Perancangan Aplikasi Jual Beli Tanah

4.2 Pembahasan

Pada pembahasan ini penulis menjelaskan pelaksanaan prosedur aplikasi jual beli tanah kependudukan pada Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

4.2.1 Pelaksanaa Prosedur Jual Beli Tanah Kependudukan pada Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung

Prosedur jual beli tanah kependudukan secara komputerisasi lebih memudahkan user dalam penggunaanya. Kelebihan dalam proses ini penginputan data keluar dan data masuk lebih teratur, pencarian data penjual dan pembeli lebih mudah di cari. Kelemahan pencarian tanggal masuk data jual beli tanah belum optimal karena proses yang di lakukan hanya input data nama penjual dan pembeli.

Pada pengembangan prosedur selanjutnya data jual beli tanah yang akan di proses akan lebih cepat dan optimal, sehingga mempermudah kasi pemerintahan dalam proses pencetakanya.

4.2.2 Pelaksanaan Perancangan Aplikasi Database Jual Beli Tanah Kependudukan

Perancangan aplikasi database jual beli tanah menggunakan *software* Microsoft Visual Basic.Net. *Software* yang digunakan lebih mudahkan dalam pembuatan Form data penjual, data pembeli, data pencariandan data transaksi.Software Microsoft Visual Basic.Net lebih mengoptimalkan penulis dalam perancangan alpikasi data jual beli tanah kependudukan.

Aplikasi yang di rancang ini belum optimal Karena data yang di olah hanya meliputi data penjual, data pembeli, data pencarian dan data transaksi. Pada aplikasi database jual beli tanah dalam proses pencetakan Akta jual beli tanah tidak dapat mencetak laporan Akta Jual Beli Tanah.

Pengembangan aplikasi selanjutnya dengan menambahkan beberapa form untuk proses pencetakan dan tanggal data masuk, sehingga proses pencetakan lebih tersusun, mudah dan cepat.

4.2.3 Menu Program dan Tampilan Program

Berikut ini rancangan Aplikasi database Jual Beli Tanah Kependudukan :

A. MENU UTAMA

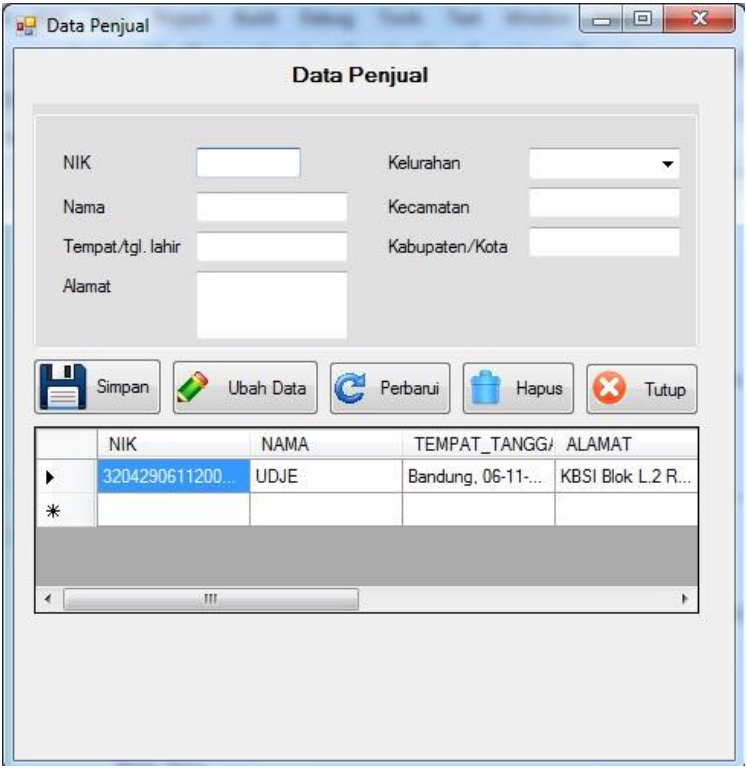
Form berikut ini merupakan tampilan utama menu program aplikasi database jual beli tanah.



Gambar 4.3 Tampilan Menu Utama

B. MENU MASTER PENJUAL

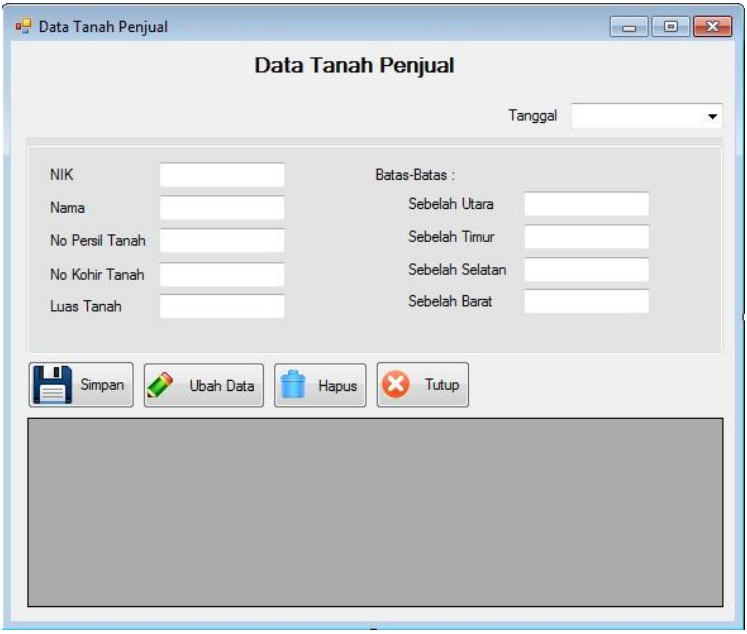
Menu master penjual yang berfungsi untuk menginputkan data penjual.



Gambar 4.4 Tampilan Input Data Penjual

C. MENU MASTER DATA TANAH PENJUAL

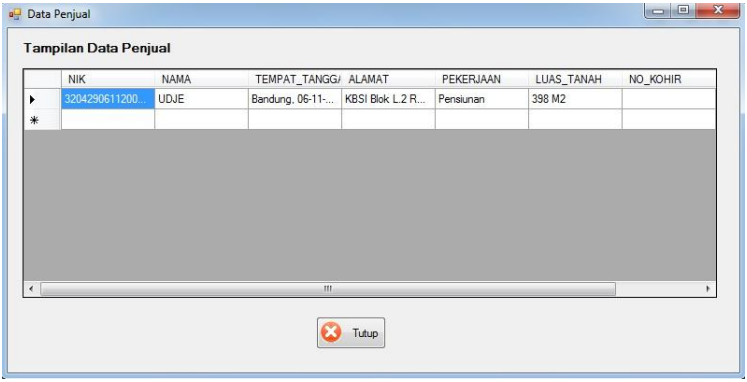
Menu master data tanah penjual berfungsi untuk menginputkan luas tanah dan data tanah.



Gambar 4.5 Tampilan Input Data Tanah Penjual

D. MENU DAFTAR DATA PENJUAL

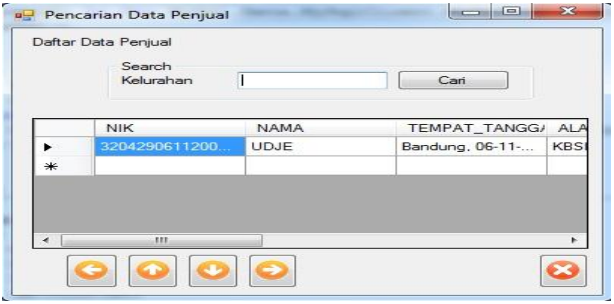
Menu daftar data penjual ini berfungsi untuk melihat *list-list* nama penjual yang telah di input.



Gambar 4.6 Tampilan Data Penjual

E. MENU PENCARIAN DATA PENJUAL

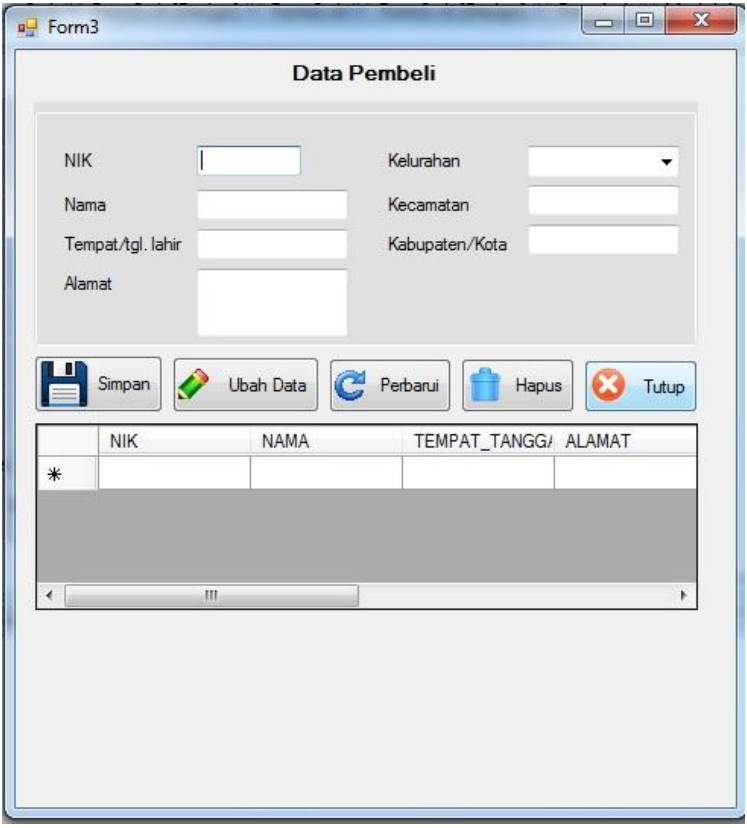
Menu pencarian data penjual berfungsi untuk mencari data penjual berdasarkan Kelurahan/Desa.



Gambar 4.7 Tampilan Pencarian Data Penjual

F. MENU MASTER PEMBELI

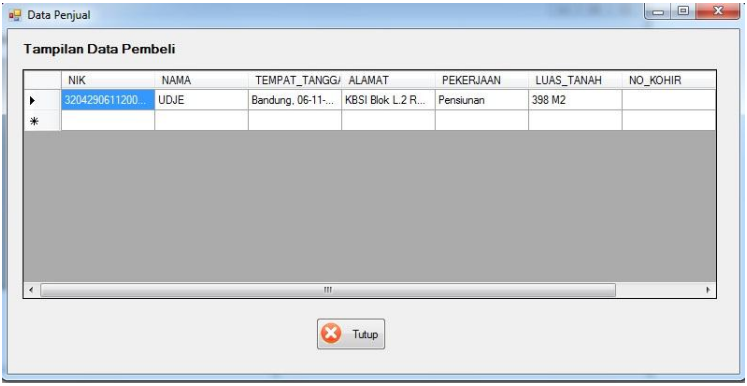
Menu master pembeli yang berfungsi untuk menginputkan data pembeli.



Gambar 4.8 Tampilan Input Data Pembeli

G. MENU DAFTAR DATA PEMBELI

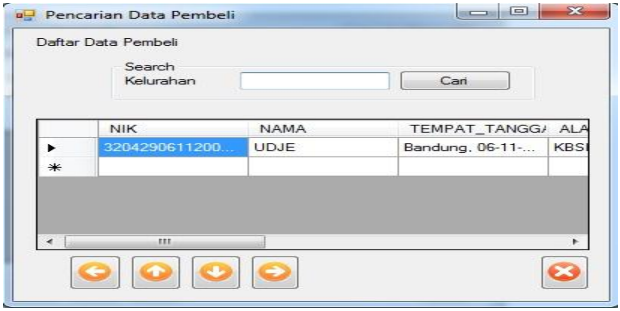
Menu daftar data pembeli ini berfungsi untuk melihat *list-list* nama pembeli yang telah di input.



Gambar 4.9 Tampilan Data Pembeli

H. MENU PENCARIAN DATA PEMBELI

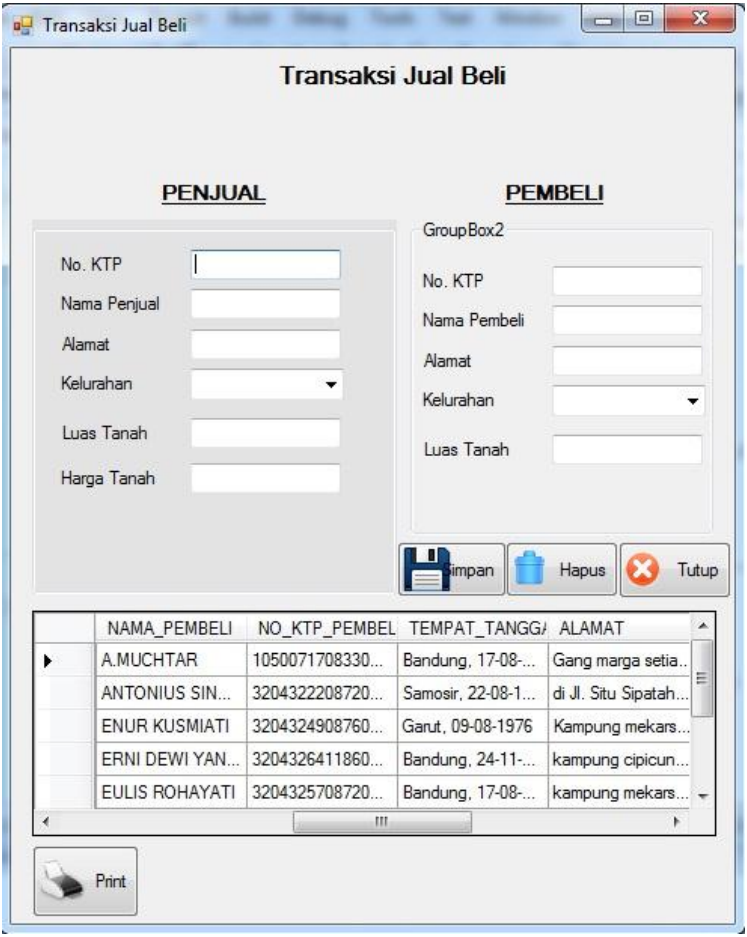
Menu pencarian data pembeli berfungsi untuk mencari data pembeli berdasarkan Kelurahan/Desa.



Gambar 4.10 Tampilan Pencarian Data Pembeli

I. MENU MASTER TRANSAKSI JUAL BELI TANAH

Menu master transaksi jual beli tanah berfungsi untuk menampilkan laporan transaksi jual beli tanah.



Gambar 4.11 Tampilan Input Data Transaksi Jual Beli